HUBUNGAN KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN PERSEPSI REMAJA TENTANG SEKS BEBAS DI SMA NEGERI BALUNG

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Amir Hamzih Jazuli

NIM. 21102217

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul Hubungan Komunikasi Keluarga Dengan Persepsi Remaja Tentang Seks Bebas Di SMA NEGERI BALUNG telah di uji dan di sahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Muhammad Amir Hamzih Jazuli

NIM : 21102217

Hari, Tanggal : Senin, 7 Juli 2025

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Tim Penguji

Ketua Penguji,

Nurul Maurida, S. Kep., Ns., M.Kep

NIDN.0720018804

Penguji II

Sutrisno, S.ST., M.M

NIDN.4006035502

Penguji III

Ns. Achmad Ali Basri, M.Kep., Sp.Kep.K

NIDN : 8965340022

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr.Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST.,M.Keb.

NIDN.0719128902

Hubungan Komunikasi Keluarga Dan Persepsi Remaja Tentang Seks Bebas Di SMA Negeri Balung

The Relationship Between Family Communication and Adolescents' Perceptions of Free Sex at Balung State High School

Muhammad Amir Hamzih Jazuli[1], Achmad Ali Basri[2], Nurul Maurida[3], Sutrisno[4].

[1] Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas dr.Soebandi

[2] Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan dr.Soebandi Jember

**Korespondensi Penulis : hamzih353@gmail.com*

Received : *Accepted :* *Published :*

Abstrak

Latar Belakang: Dikalangan anak muda usia 16 hingga 18tahun, remaja di usia tersebut seringkali terlibat dalam perilaku menyimpang, salah satunya adalah seks bebas. Hal itu dikarenakan sebagian besar minimnya pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi dan seksual yang dapat menyebabkan remaja memiliki pandangan atau penafsiran yang salah terhadap seks bebas. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi perilaku seks bebas pada remaja yaitu faktor eksternal seperti keterbukaan dalam berkomunikasi dengan orang tua dan pergaulan sosial lingkungan sekitar.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan komunikasi keluarga dengan persepsi remaja tentang seks bebas.

Metode: Penelitian ini merupakan analisis kuantitatif menerapkan desain *cross-sectional* populasi mencakup 395 siswa kelas X di salah satu SMA negeri. Melalui perhitungan rumus slovin, diperoleh sampel sejumlah 80 memanfaatkan metode *stratified random sampling* berdasarkan kriteria inklusi siswa kelas X. Penelitian ini memakai dua kuesioner yaitu kuesioner komunikasi keluarga nilai uji validitas I-CVI 0.99 dan kuesioner persepsi remaja tentang seks bebas nilai uji validitas 0,334 memakai uji korelasi *Lambda*.

Hasil: studi ini mengungkapkan hampir seluruh responden yang memiliki komunikasi keluarga dalam kategori baik 82,5% dan hampir seluruh responden yang memiliki persepsi remaja dalam kategori baik 80,0%. Berdasarkan analisis *Lambda* didapatkan $p = 0{,}002$ ($p < \alpha\ 0{,}05$) hal ini berarti terdapat keterkaitan yang signifikan antara komunikasi keluarga dengan persepsi remaja tentang seks bebas di SMA Negeri Balung

Kesimpulan: Terdapat keterkaitan yang signifikan antara komunikasi keluarga dengan persepsi remaja tentang seks bebas di SMA Negeri Balung.

Kata Kunci : Komunikasi Keluarga, Persepsi Remaja, Seks Bebas.